

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia saat ini sedang berkembang pesat seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin canggih, Kota Jember menjadi salah satu kota yang maju perekonomiannya karena dampak perkembangan IPTEK. Hal ini terbukti dengan hadirnya sejumlah perusahaan, baik perusahaan kecil, perusahaan menengah dan bahkan perusahaan besar yang beroperasi dengan dukungan kemajuan teknologi. Puger adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan Puger ini sangat terkenal akan hasil lautnya yang sangat melimpah. Bisnis kuliner yang berkembang di kota Jember pun sangat beragam. Mulai dari hadirnya bermacam-macam jenis olahan ikan.

Proses penjualan ikan asap dilakukan terus menerus, dan yang menjadi masalah utama dalam perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku utama (ikan), yaitu membengkaknya biaya pemesanan dan biaya penyimpanan bahan baku ikan untuk menjaga kualitas ikan supaya tidak rusak, tanpa menggunakan bahan pengawet apapun, sehingga siap untuk diolah dalam proses penjualan ke konsumen. Pihak manajer persediaan harus bisa mengelola persediaan dengan baik agar dapat memiliki persediaan yang seoptimal mungkin demi kelancaran operasi penjualan di Pindang Asapan Mangli dalam jumlah, waktu, dan mutu yang tepat serta dengan biaya yang seminimal mungkin.

Pada dasarnya semua perusahaan mengadakan perencanaan dan pengendalian bahan dengan tujuan pokok menekan (meminimumkan) biaya dan untuk memaksimalkan laba dalam waktu tertentu. Dalam perencanaan dan pengendalian bahan baku yang terjadi masalah utama adalah menyelenggarakan persediaan bahan yang paling tepat agar kegiatan produksi tidak terganggu. Masalah tersebut berpengaruh terhadap penentuan (1) berapa kuantitas yang akan dibeli dalam periode tertentu, (2) berapa jumlah atau kuantitas yang akan dibeli

dalam setiap kali dilakukan pembelian bahan baku,(3) kapan pemesanan bahan harus dilakukan, (4) berapa jumlah minimum kuantitas bahan yang harus selalu ada dalam persediaan pengaman (*safety stock*) agar perusahaan terhindar dari kemacetan produksi akibat keterlambatan bahan, dan berapa jumlah maksimum kuantitas bahan yang akan di stok.

Pemulusan eksponensial (*Single Exponential Smoothing*) merupakan metode peramalan yang digunakan untuk meramalkan masa yang akan datang dengan melakukan proses pemulusan (*smoothing*) dengan menghasilkan data ramalan yang lebih kecil nilai kesalahannya, Dalam pemulusan (*smoothing*) eksponensial terdapat satu atau lebih parameter pemulusan yang ditentukan secara eksplisit dan hasil pilihan menentukan bobot yang dikenakan pada nilai observasi (Makridakis et al., 1999).

Peramalan untuk data musiman dikembangkan dengan menggunakan metode *Single Exponential Smoothing Holt-Winters*. Metode Holt-Winters adalah nama sebutan dari metode pemulusan eksponensial *triple* dimana dilakukan pemulusan tiga kali kemudian dilakukan peramalan. Metode Holt-Winters merupakan perluasan dari dua parameter Holt. Metode Holt-Winters yakni metode prediksi runtun waktu (*time series*) yang dapat menangani perilaku musiman (*seasonal*) pada sebuah data berdasarkan pada data masa lalu. Metode *Single Exponential Smoothing*. Holt-Winters pernah digunakan oleh Hapsari Vannisa (2013) dengan melakukan perbandingan peramalan metode dekomposisi klasik, dimana metode Holt-Winters lebih baik dalam meramalkan tingkat pencemaran udara di Kota Bandung periode Januari 2003 sampai Desember 2012. Kelebihan dari metode *Single Exponential Smoothing Holt-Winters* adalah metode ini sangat baik meramalkan pola data yang berpengaruh musiman dengan unsur trend yang timbul secara bersamaan, metode yang sederhana dan mudah dimasukkan ke dalam praktek dan kompetitif terhadap model peramalan yang lebih rumit.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Single Exponential Smoothing* Pada Persediaan Bahan Baku Ikan Untuk Meminimalkan Biaya Persediaan”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa tingkat error yang dihasilkan dari metode *Single Exponential Smoothing* dalam memperkirakan persediaan bahan baku Pindang Asapan Mangli?

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan pada tulisan ini dibatasi dengan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam pengendalian persediaan ikan adalah metode *Single Exponential Smoothing*.
2. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengimplementasikan metode *Single Exponential Smoothing* adalah *Hypertext Preprocessor* dan database menggunakan MySQL.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Menghitung nilai error terkecil metode *Single Exponential Smoothing* dalam memperkirakan persediaan bahan baku Pindang Asapan Mangli.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat dan memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya pemanfaatan teknologi yang berkembang saat ini dan akuntansi dalam menerapkan suatu metode persediaan pada perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta mempraktekkan teori-teori yang didapat dibangku kuliah agar dapat melakukan riset ilmiah dan menyajikan dalam bentuk tulisan dengan baik.

b. Bagi Lembaga

Untuk menambah perbendaharaan perpustakaan bagi Universitas Muhammadiyah Jember pada umumnya dan Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Informatika pada khususnya.

c. Bagi perusahaan

Memberikan masukan kepada pihak manajemen perusahaan agar dalam menentukan kebijakan menetapkan metode *Single Exponential Smoothing* dapat berpengaruh positif terhadap perusahaan.

